

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap representasi liyan dan penggambaran dunia pejalan dalam novel *Tapak Jejak* karya Fiersa Besari dengan menggunakan teori sastra perjalanan Carl Thompson. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode kualitatif dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pembentukan identitas pejalan melalui representasi terhadap liyan yang ditemui melalui perjalanan. Proses peliyanan dilakukan pejalan dengan menggambarkan ciri berdasarkan fisik, karakter, budaya, dan keadaan sosial. Representasi liyan terhadap fisik lebih banyak ditemukan dalam narasi perjalanan. Representasi liyan tidak dapat terlepas dari penggambaran dunia pejalan. Penelitian ini juga menunjukkan adanya pola penggambaran dunia dalam novel *Tapak Jejak* karya Fiersa Besari. Dalam novel perjalanan ini pola penggambaran lebih banyak dilakukan secara objektif dekat. Pejalan menggambarkan dunia melalui perjalanannya tidak hanya terbatas pada objektif dan subjektif. Dalam penyampaianya, pejalan juga memadukan kedua penggambaran dunia sehingga penggambaran dunia mengalami peralihan secara objektif ke subjektif atau subjektif ke objektif. Penggambaran dilakukan terhadap lanskap daerah yang diamati secara langsung dalam jarak dekat. Pejalan kerap kali mengabadikan lanskap yang diamati melalui kamera dan disampaikan melalui cerita perjalanannya akan kekaguman lanskap yang diamati.

Kata kunci: sastra perjalanan, *Tapak Jejak*, Representasi liyan, Dunia Pejalan

ABSTRACT

This study aims to reveal the representation of the *Other* and the depiction of the traveler's world in the novel *Tapak Jejak* by Fiersa Besari, using Carl Thompson's travel literature theory. The data for this research were collected using a qualitative method and analyzed through descriptive analysis. The findings indicate the formation of the traveler's identity through representations of the *Other* encountered during the journey. The traveler engages in othering by describing the physical traits, character, culture, and social conditions of the people met along the way. Representations of the *Other* based on physical attributes are more frequently found in the travel narrative. The representation of the *Other* is inseparable from the depiction of the traveler's world. This research also reveals patterns in world depiction within *Tapak Jejak*. In this travel novel, the depiction tends to be conducted from a close objective perspective. The traveler describes the world through the journey, blending both objective and subjective perspectives, resulting in a transition between the two. The descriptions cover the landscapes observed directly and closely. The traveler often captures these landscapes through a camera and conveys admiration for them in the travel narrative.

Keywords: travel literature, *Tapak Jejak*, representation of the *Other*, traveler's world